

**HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN SITUS JEJARING SOSIAL
FACEBOOK DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA D IV
BIDAN PENDIDIK STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA
TAHUN 2013**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Sains
Terapan Pada Program Studi Kebidanan Jenjang Diploma IV
Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah
Yogyakarta



Disusun oleh :

MIFTAH NUR FIDYASTUTI

201210104305

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN JENJANG D IV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2013**

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN SITUS JEJARING SOSIAL
FACEBOOK DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA D IV
BIDAN PENDIDIK STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA
TAHUN 2013**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun Oleh :
Miftah Nur Fidyastuti
201210104305**



Oleh :

Pembimbing : Dhesi Ari Astuti, S.Si.T., M.Kes.

Tanggal : 19 Juli 2013

Tanda tangan :

**CORRELATION BETWEEN INTENSITY IN USING SOCIAL MEDIA
FACEBOOK AND LEARNING ACHIEVEMENT STUDENT OF
DIPLOMA IV SCHOOL OF MIDWIFERY EDUCATOR
STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA YEAR 2013¹**

Miftah Nur Fidyastuti², Dhesi Ari Astuti³

ABSTRACT

Social media very influence learning achievement of the students because they spend their time to access *facebook*. The objective of this study was to examine the the correlation between intensity in using social media *facebook* and learning achievement student of Diploma IV school of midwifery educator STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

Descriptive correlation with *cross sectional* research design was used in this study. One hundred and four students were recruited as sample of this study using *simple random sampling* combined with *purposive sampling*. Data were collected using *Facebook Intensity Scale* questionnaire and analyzed using *Kendall's tau* test. This study was conducted in February to July 2013.

Result of the study revealed that there is correlation between intensity in using social media *facebook* and learning achievement ($\tau = 0.205$; $p < 0,05$). It is recommended for school of midwifery to monitor behavior of students in using social media in order to increase the learning achievement.

Key word : intensity of the use of social networking site *facebook*-
learning achievement

¹Paper title

²Student of 'Aisyiyah Health Science College of Yogyakarta

³Lecturer 'Aisyiyah Health Science College of Yogyakarta

PENDAHULUAN

Belajar adalah kegiatan manusia yang sangat penting dan harus dilakukan selama hidup, karena melalui belajar dapat melakukan perbaikan dalam berbagai hal yang menyangkut kepentingan hidup, dengan kata lain melalui belajar dapat memperbaiki nasib, menggapai cita-cita yang didambakan (Slameto, 2003).

Untuk menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih dan arus globalisasi yang semakin hebat sehingga banyak persaingan dalam berbagai hal yang menuntut peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) terutama untuk menciptakan SDM yang berkualitas dan berprestasi (Erfandi, 2008). Seiring perubahan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi terus berkembang, demikian pula yang terjadi di Indonesia. Untuk dapat bertahan hidup dengan baik di dalamnya, masyarakat harus mampu mengikuti perkembangan zaman yang luar biasa pesat ini. Oleh sebab itu Indonesia harus segera bangkit dan meningkatkan SDMnya setinggi mungkin.

Sarana bagi upaya peningkatan SDM di antaranya adalah melalui pendidikan, karena pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku sesuai dengan kebutuhan (Syah, 2003). Pendidikan sebagai salah satu sarana terpenting untuk menciptakan SDM yang unggul dan berdaya saing. Pendidikan tinggi merupakan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dari pendidikan menengah pada jalur pendidikan sekolah. (STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta, 2011). Saat ini beberapa penyelenggara pendidikan tinggi di Indonesia menyediakan banyak jurusan yang bisa dipilih mahasiswa sesuai dengan minat masing-masing. Salah satu yang paling diminati adalah program studi kebidanan (Anonim, 2009).

Program studi D IV Bidan Pendidik yang mempersiapkan lulusan yang mampu menjadi seorang tenaga pendidik kebidanan, baik di sebuah institusi pelayanan kesehatan ataupun institusi pendidikan kesehatan (Kepmenkes 369, 2007). Walaupun dipersiapkan menjadi seorang tenaga pendidik, bukan berarti mahasiswanya tidak dituntut untuk mempunyai *skill* yang baik, karena pada dasarnya 3 unsur kompetensi seorang akademisi ditinjau dari elemen *knowledge*, *skill*, dan *attitude*. Dengan memiliki *skill* yang baik, seseorang akan lebih mudah menyampaikan ilmu kepada orang lain.

Ketiga unsur kompetensi tersebut ditunjukkan dengan prestasi belajar yang merupakan hasil belajar mahasiswa selama menempuh semua proses pendidikan di sebuah institusi pendidikan. Prestasi belajar yang diperoleh mahasiswa selama proses perkuliahan yang diakumulasikan ke dalam bentuk indeks prestasi (IP). IP merupakan nilai akhir evaluasi seseorang mahasiswa selama jenjang perguruan tinggi baik tahap sarjana maupun tahap doktoral. Menurut Rothblum, dkk (1986), IP seringkali digunakan sebagai indikator utama kemampuan mahasiswa. Dampak IP yang kurang yaitu tidak dapat menyelesaikan studinya dengan tepat waktu, membuat tidak percaya diri bahkan kemudian dapat dikeluarkan dari perguruan tinggi (DO) karena nilai yang tidak memenuhi syarat (Nugrasanti, 2006).

Setiap manusia dalam rangka mempertahankan hidupnya memiliki beberapa kebutuhan. Menurut Maslow, manusia memiliki 5 kebutuhan salah

satunya adalah kebutuhan aktualisasi diri. Dalam rangka pemenuhan akan hal tersebut, manusia harus berusaha dengan segala kekuatan daya yang dimiliki. Dengan kata lain, manusia harus berprestasi agar dapat memenuhi kebutuhan sehingga mampu mempertahankan hidupnya (Amrkimi, 2011). Prestasi seseorang di sisi lain juga memiliki peran yang sangat penting bagi keunggulan bangsa. Karena dengan bangsa yang berprestasi, dapat menjadikan negara unggul dalam segala bidang.

Proses belajar mengajar dapat terlaksana jika faktor-faktor yang mendukung prestasi belajar diperhatikan dengan baik. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Slameto (2003) adalah faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari diri sendiri dan faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar individu. Faktor internal adalah faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal adalah keadaan keluarga, keadaan sekolah, lingkungan masyarakat, dan kemajuan teknologi informatika (Roestiyah, 2003).

Saat ini, salah satu media untuk berkomunikasi dengan fasilitas internet yang paling mencolok adalah *social media* atau media sosial. Dengan media sosial orang mengakses internet tidak hanya untuk mencari informasi tetapi juga dapat berkomunikasi. Pelaku utama yang meramalkan pergerakan tersebut sebagian besar didominasi oleh usia remaja, khususnya mereka para peserta didik, baik pelajar atau mahasiswa. Hal ini wajar, sebab jika melihat latar belakang situs media sosial terbesar di Indonesia yaitu *facebook*, yang memang pada awal berdirinya dikhususkan untuk menghubungkan jalinan pertemanan di kampus.

Social network atau jejaring sosial merupakan situs dimana setiap orang bisa membuat *web page* pribadi, kemudian terhubung dengan teman-teman untuk berbagi informasi dan berkomunikasi. Jejaring sosial terbesar di Indonesia antara lain adalah *facebook*. Perkembangan dari media sosial ini sungguh pesat, hal ini bisa dilihat dari banyaknya jumlah anggota yang dimiliki masing-masing situs jejaring sosial ini. Pada tahun 2012 popularitas *facebook* menempati rangking kedua setelah rangking pertama ditempati *google*. *Facebook* merupakan jejaring sosial yang bisa dimanfaatkan oleh para pengguna untuk saling mengenal dan berkomunikasi dalam berbagai keperluan dan juga bersifat rekreasi (Syukur, 2009)

Saat ini Indonesia telah menjadi “*the republic of the facebook*” (Putra, 2009). Ungkapan ini terinspirasi oleh perkembangan penggunaan *facebook* oleh masyarakat Indonesia yang mencapai pertumbuhan 64,5% pada tahun 2008. “Prestasi” ini menjadikan Indonesia sebagai “*the fastest growing country on facebook in southeast Asia*”. Angka ini bahkan mengalahkan pertumbuhan pengguna *facebook* di China dan India yang merupakan peringkat teratas populasi penduduk di dunia (Sahana, 2008).

Pengguna *facebook* di Indonesia terhitung sampai 22 Februari 2009, 1.333.649 user Indonesia telah terdaftar di *facebook* dan sekitar 73% di antaranya adalah user usia produktif (18-34 tahun). Dilihat dari gender, terdapat 688.306 user laki-laki dan 600.045 user perempuan (Gunawan, 2009). Kebanyakan pengguna *facebook* ini adalah kalangan remaja yang berusia 14-24 tahun sebanyak 61,1% (Gen, 2009).

Setelah beberapa tahun perkembangan situs media sosial menjadi bagian dalam aktivitas masyarakat, khususnya mereka para akademisi, banyak yang mempertanyakan fungsionalitas media sosial tersebut, apakah intensitas yang tinggi dalam menggunakan situs tersebut benar-benar telah membantu pelajar dan mahasiswa dalam menunjang aktivitas belajar di sekolah dan kampus, ataukah terjadi hal yang sebaliknya. Jika melihat pemberitaan di media massa dapat disaksikan adanya pro dan kontra yang terjadi di sana. Ada yang mendukung karena memang keberadaan media sosial ini benar-benar bermanfaat dalam menunjang aktivitas akademik, ada pula yang memberikan nilai negatif pada dampak yang ditimbulkan dari media sosial ini. Salah satu dampak negatif apabila terlalu sering mengakses *facebook* adalah mengganggu kesehatan mata (Wijaya, 2007). Kesehatan merupakan faktor internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar (Slameto, 2003).

Sebuah penelitian terbaru dari Aryn Korpinski, peneliti dari Ohio State University, menunjukkan bahwa para mahasiswa pengguna *facebook* ternyata mempunyai nilai yang lebih rendah daripada para mahasiswa non pengguna *facebook*. Dari 219 mahasiswa yang diriset oleh Korpinski, 148 mahasiswa pengguna *facebook* ternyata memiliki nilai yang lebih rendah dari pada mahasiswa non pengguna *facebook*. Diduga *facebook* telah menyebabkan waktu belajar para mahasiswa tersita oleh keasyikan berselancar di situs jaring sosial yang tengah populer ini. Para pengguna *facebook* mengakui waktu belajar mereka memang telah tersita. Rata-rata para mahasiswa pengguna *facebook* ini kehilangan waktu antara 1-5 jam sampai 11-15 jam waktu belajarnya perminggu untuk bermain *facebook* (Ogedebe *et al.*, 2012).

Dari hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan di beberapa institusi pendidikan kesehatan, didapatkan data bahwa pada tahun ajaran 2011-2012 semester genap pada institusi STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta program studi DIV Bidan Pendidik regular semester IV, terdapat 93 mahasiswa dari 139 mahasiswa atau 66,9% memperoleh $IP \leq 2,75$. Selain itu, dari hasil wawancara yang dilakukan pada 10 mahasiswa didapatkan hasil bahwa dari 10 mahasiswa, seluruhnya mempunyai akun *facebook* dan 9 orang di antaranya merupakan pengguna aktif. Dari 9 orang tersebut mengakui bahwa mengakses *facebook* merupakan kegiatan "wajib" yang harus dilakukan setiap hari. Dalam sehari mereka rata-rata mengakses *facebook* kurang lebih 2-3 jam. Sedangkan dalam hal prestasi belajar, mereka mengatakan sedih dan malu jika mendapatkan IP yang rendah. Menurut mereka, IP dianggap penting terutama untuk melamar kerja. Di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta, apabila mahasiswa tidak memperoleh IP minimal 2,00 pada semester empat, maka mahasiswa tersebut disarankan mengundurkan diri (STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta, 2011).

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dikaji lebih jauh dan mendalam tentang hubungan intensitas penggunaan situs jejaring sosial *facebook* dengan prestasi belajar mahasiswa D IV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2013.

Penelitian ini menggunakan metode *survei* atau *observasional* atau *non experiment*. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian *deskriptif*

korelasional Pendekatan waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *cross sectional*.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program D IV Bidan Pendidik semester empat di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa D4 Bidan Pendidik regular yaitu 139 orang. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *simple random sampling* dipadukan dengan *purposive sampling*. Analisis data dilaksanakan secara deskriptif yaitu dengan mendeskripsikan atau menggambarkan obyek yang diteliti yang disajikan dalam bentuk tabel berdasarkan frekuensi dan variable yang diteliti, sehingga didapatkan gambaran secara jelas dalam bentuk prosentase. Data yang telah diolah kemudian dianalisis dengan tehnik analisis bivariat yaitu analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga memiliki korelasi. Tehnik analisis data yang digunakan adalah uji statistik *Kendall Tau* (τ) dengan tingkat kepercayaan 95%.

a. Intensitas penggunaan jejaring sosial facebook oleh mahasiswa DIV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2013

Tabel 3. Distribusi frekuensi penggunaan jejaring sosial facebook oleh mahasiswa D IV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2013

No.	Intensitas penggunaan jejaring sosial facebook	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Rendah	17	16,3
2.	Tinggi	87	83,7
	Jumlah	104	100

Sumber : Data primer diolah 2013

Tabel 3 menunjukkan bahwa jumlah responden sebanyak 104 orang, dari 104 orang tersebut sebagian besar menggunakan jejaring sosial facebook dengan intensitas tinggi yaitu 87 orang (83,7%). Kategori dalam variabel ini dilihat dari skor jawaban responden secara keseluruhan di mana intensitas dikatakan tinggi jika skor > 30 dan rendah jika skor < 30.

b. Prestasi belajar mahasiswa D IV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2013

Tabel 8. Distribusi frekuensi prestasi belajar mahasiswa D IV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2013

No.	Prestasi belajar	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Rendah	35	33,7
2.	Tinggi	69	66,3
	Jumlah	104	100

Sumber : Data primer diolah 2013

Tabel 8 menunjukkan bahwa jumlah responden sebanyak 104 orang, dari 104 orang tersebut sebagian besar mempunyai prestasi belajar tinggi yaitu 69 orang (66,3%).

1. Hubungan intensitas penggunaan situs jejaring sosial *facebook* dengan prestasi belajar mahasiswa D IV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2013

Uji hipotesis hubungan intensitas penggunaan situs jejaring sosial *facebook* dengan prestasi belajar mahasiswa D IV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2013 menggunakan uji korelasi *Kendall's tau*, adapun ringkasan hasil uji korelasi *Kendall's tau* dapat ditunjukkan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 9. Uji hipotesis hubungan intensitas penggunaan situs jejaring sosial *facebook* dengan prestasi belajar mahasiswa D IV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2013

Intensitas Penggunaan Facebook	Prestasi Belajar				Total		Kendall's Tau	p-value
	Rendah		Tinggi		f	%		
Rendah	2	11,8	15	88,2	17	100	(-0,205)	0,038
Tinggi	33	37,9	54	62,1	87	100		
Total	35	33,7	69	66,3	104	100		

Sumber : Data primer diolah 2013

Tabel 9 menunjukkan bahwa responden yang menggunakan jejaring sosial *facebook* dengan intensitas tinggi sebanyak 54 orang memiliki kecenderungan prestasi belajar tinggi (62,1%), intensitas penggunaan jejaring sosial *facebook* rendah sebanyak 15 orang memiliki prestasi belajar tinggi (88,2%).

Selanjutnya apakah kecenderungan yang ditunjukkan melalui tabulasi silang tersebut signifikan secara statistik, maka dilakukan uji korelasi dengan *Kendall's tau*. Berdasarkan hasil uji statistik *Kendall's tau* diperoleh sebesar 0,205 dengan nilai $p=0,038$, kemudian dilanjutkan dengan uji z dengan hasil nilai z hitung = 3,082. Berdasarkan z tabel pada taraf signifikansi $5\%=1,96$ maka $z \text{ hitung} > z \text{ tabel}$ ($3,082 > 1,96$) dan nilai $p < 0,05$ ($0,038 < 0,05$) sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara intensitas penggunaan situs jejaring sosial *facebook* dengan prestasi belajar mahasiswa D IV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2013.

Lebih lanjut untuk mengetahui keeratan hubungan diketahui melalui koefisien *Kendall's tau* sebesar 0,205 dikonsultasikan dengan interval koefisien keeratan hubungan masuk interval antara 0,20-0,399 kategori rendah, sehingga dapat dinyatakan bahwa hubungan intensitas

penggunaan situs jejaring sosial *facebook* dengan prestasi belajar mahasiswa D IV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2013 memiliki hubungan yang rendah.

Sedangkan arah hubungan adalah negatif karena nilai τ negatif, berarti semakin tinggi intensitas penggunaan situs jejaring sosial *facebook* maka semakin menurunkan prestasi belajar. Sebaliknya semakin rendah intensitas penggunaan situs jejaring sosial *facebook* maka semakin meningkatkan prestasi belajar.

1. Intensitas penggunaan jejaring sosial *facebook* oleh mahasiswa DIV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2013

Hasil analisis univariat seluruh mahasiswa D IV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta mempunyai akun *facebook*. Mengenai kegiatan mengakses sebagian besar kegiatan mengakses *facebook* mahasiswa dalam kategori tinggi sebanyak 87 responden (83,7%). *Social media* atau media sosial merupakan sarana percakapan yang terjadi di internet dan ditopang oleh alat berupa aplikasi atau *software*. Tidak seperti komunikasi di internet pada masa sebelumnya yang cenderung searah, komunikasi di *social media* kini bersifat interaktif, terbuka dan memungkinkan setiap orang untuk ikut berpartisipasi didalamnya. Interaksi di *facebook* bisa dua arah maupun bersama-sama, karena di media tersebut bisa menulis status kemudian dapat dikomentari banyak teman yang bergabung di *facebook* tersebut.

Pengguna atau pelaku utama yang meramalkan pergerakan internet lebih spesifiknya *facebook* sebagian besar didominasi oleh usia remaja yang masih aktif sekolah maupun kuliah, khususnya mereka para peserta didik, baik pelajar atau mahasiswa. Hal ini wajar, sebab jika melihat latar belakang situs sosial media terbesar di Indonesia yaitu *facebook*, memang pada awal berdirinya dikhususkan untuk menghubungkan jalinan pertemanan di kampus. Beberapa situs *social media* yang populer sekarang ini antara lain: *Blog*, *Twitter*, *Facebook*, *Wikipedia*, dan *YouTube*. Perkembangan *social media* dalam dua tahun terakhir hingga tahun 2012 telah menunjukkan grafik peningkatan yang signifikan penggunaan media ini. Jika media tradisional menggunakan media cetak dan media *broadcast*, maka *social media* menggunakan internet. *Blog* dan jejaring sosial merupakan bentuk *social media* yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. *Social media* internet *online* ini dapat menghubungkan pertemanan antar kota, negara, maupun semua negara seluruh dunia dapat mengakses media internet khususnya *facebook*.

Semua responden yang menjadi sampel penelitian ini adalah mahasiswa D IV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. Hasil menunjukkan mayoritas mahasiswa menyatakan setuju mengakses *facebook* untuk berkomunikasi dengan teman-temannya. Pertemanan ini biasa disebut pertemanan dunia maya, karena terkadang yang bersangkutan tidak pernah bertemu, sebatas di dunia maya internet. Seiring

perkembangan zaman alat komunikasi menggunakan informasi teknologi. *Information technology* atau disebut teknologi informasi dalam era modernisasi dan globalisasi mengambil peranan yang sangat penting dalam berbagai bidang, salah satunya dalam bidang pendidikan.

Di Indonesia sendiri, sekarang semua orang dapat dengan mudah mengakses berbagai informasi dari seluruh belahan dunia dengan adanya fasilitas internet. Salah satu perkembangan internet yang paling mencolok dibandingkan dengan layanan lain adalah *social media*. Dengan *social media* orang mengakses internet tidak hanya untuk mencari informasi tetapi juga dapat berkomunikasi. Berkomunikasi dengan banyak teman diseluruh dunia tanpa batas, hal ini juga mampu menambah wawasan pengakses apabila mampu memanfaatkan media ini dengan benar.

2. Prestasi belajar mahasiswa D IV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2013

Hasil analisis univariat prestasi belajar sebagian besar mahasiswa termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 69 responden (66,3%). Menurut Yusniah (2008), prestasi belajar adalah hasil suatu proses dari aktifitas belajar yang membawa perubahan tingkah laku pada diri mahasiswa tersebut (seseorang). Prestasi sebagai bentuk hasil yang diperoleh siswa selama mengikuti proses belajar mengajar selama di bangku sekolah. Hasil prestasi ini digunakan sebagai tolak ukur pengetahuannya seorang siswa yang menempuh pendidikan, keberhasilan prestasi belajar ini juga dipengaruhi dari banyak hal faktor.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yang sedang menjalani proses belajar yang sering menginginkan dirinya dapat berprestasi dan memperoleh hasil yang terbaik. Menurut Slameto (2003), faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain: 1) Faktor internal adalah faktor yang terdapat dari dalam diri siswa seperti, faktor jasmaniah, yang meliputi: kesehatan dan cacat tubuh, faktor psikologis, yang meliputi: intelengensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan, faktor kelelahan, yang meliputi: kelelahan jasmani dan rohani. 2) Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu seperti keadaan keluarga yang meliputi: cara orang tua dalam mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, serta latar belakang kebudayaan masing-masing keluarga. Keadaan sekolah meliputi: metode guru mengajar, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah. Lingkungan masyarakat disekitar tempat tinggal, yang meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, media masa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat. Hal tersebut juga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

3. Hubungan intensitas penggunaan situs jejaring sosial *facebook* dengan prestasi belajar mahasiswa D IV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2013

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan intensitas penggunaan situs jejaring sosial *facebook* dengan prestasi belajar ($p=0,038$). Dari hasil penelitian semakin rendah intensitas penggunaan situs jejaring sosial *facebook* responden maka semakin tinggi prestasi belajarnya, hal ini dibuktikan melalui presentase intensitas penggunaan situs jejaring sosial *facebook* yang rendah memiliki prestasi belajar yang tinggi sebesar 88,2%, sedangkan intensitas penggunaan situs jejaring sosial *facebook* yang tinggi memiliki prestasi belajar yang tinggi sebesar 11,8%.

Hal tersebut karena adanya beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal dan eksternal. Kemudian faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar di antaranya faktor-faktor yang tidak dikendalikan yaitu kondisi psikologi, kecerdasan, motivasi, minat, sikap, dan bakat. Selain itu berdasarkan hasil keeratan hubungan diketahui melalui koefisien korelasi *Kendall's tau* sebesar 0,205 kemudian dilanjutkan dengan interval koefisien keeratan hubungan masuk interval antara 0,20-0,399 kategori rendah, sehingga dapat dinyatakan bahwa hubungan intensitas penggunaan situs jejaring sosial *facebook* dengan prestasi belajar mahasiswa D IV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2013 memiliki hubungan yang rendah. Lebih lanjut prestasi belajar dalam penelitian ini dilihat dari nilai indek prestasi (IP) di mana IP ini merupakan nilai yang dicapai mahasiswa secara spontan dan belum diperbaiki melalui remedial.

Berdasarkan data yang diperoleh sebanyak 51 responden yang menyatakan mengakses *facebook* selama < 10 menit per hari, 40 responden memiliki IP kategori tinggi sedangkan 11 responden memiliki IP kategori rendah. Kemudian dari 26 responden yang menyatakan mengakses *facebook* selama 10-30 menit per hari, 19 orang memiliki IP kategori tinggi sedangkan 7 responden memiliki IP kategori rendah. Pada item penilaian yang sama, sebanyak 14 responden yang menyatakan mengakses *facebook* selama 31-60 menit per hari, 12 orang memiliki IP kategori tinggi sedangkan 2 responden memiliki IP kategori rendah. Dari 9 responden yang menyatakan mengakses *facebook* selama 1-2 jam per hari, 7 orang memiliki IP kategori tinggi sedangkan 2 responden memiliki IP kategori rendah. Kemudian dari 3 responden yang menyatakan mengakses *facebook* selama 2-3 jam per hari, seluruhnya memiliki IP kategori rendah. Kemudian dari 1 responden yang menyatakan mengakses *facebook* selama > 3 jam per hari memiliki IP kategori rendah.

Berdasarkan data penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa mayoritas mahasiswa yang memiliki IP rendah adalah mahasiswa pengguna *facebook* dengan durasi waktu yang lama setiap harinya. Apabila mahasiswa tersebut mengakses *facebook* sampai larut malam bisa

mengurangi waktu tidur mahasiswa. Kualitas tidur merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

Prestasi belajar dapat dikatakan sebagai tujuan adanya kegiatan belajar mengajar. Semua yang terkait dengan proses belajar mengajar, baik sistem pendidikan, guru, maupun siswa sendiri, akan berusaha untuk mencetak prestasi belajar setinggi-tingginya. Prestasi belajar ini dianggap penting karena berbagai alasan seperti sebagai persiapan pada saat melamar pekerjaan, keberhasilan masa kini dan masa depan, dan hasil keberhasilan selama sekolah, siswa yang berprestasi baik dianggap telah mempersiapkan masa depannya dengan baik, sehingga akan lebih mudah diterima bekerja ataupun melanjutkan pendidikan di tempat yang berkualitas baik.

Prestasi belajar yang dihasilkan siswa banyak dipengaruhi berbagai faktor, baik faktor internal, eksternal, keluarga, sekolah, dan masyarakat lingkungan. Berkembangnya zaman menuntut perkembangan sosial media yang disebut internet yang dapat diakses dimanapun berada, asalkan ada sinyal internet yang tersambung. Menurut Wijaya (2010), salah satu perkembangan internet yang paling mencolok dibanding dengan layanan lain adalah jejaring sosial atau *social network*. Jejaring sosial lebih sering digunakan oleh siswa atau remaja, karena dapat dimanfaatkan untuk mencari informasi dan wawasan. Berbagai situs ensiklopedia menyebutkan bahwa jejaring sosial atau jaringan (umumnya adalah individu atau organisasi) yang diikat dengan satu atau lebih tipe relasi spesifik seperti nilai, visi, ide, teman, keturunan, dan lain-lain. Layanan jejaring sosial yang ada di internet sangat banyak antara lain: *Friendster*, *Facebook*, *Myspace*, *LinkedIn*, *Bebo*, *Fupei*, *Digli* dan masih banyak lagi, khusus *Fupei* dan *Digli* merupakan produk asli dari anak Indonesia.

Menurut Rizky (2009) *facebook* merupakan jejaring sosial (*social network*) yang bisa dimanfaatkan oleh para pengguna untuk saling mengenal dan berkomunikasi dalam berbagai keperluan dan juga bersifat rekreasi. Menurut Wijaya (2010) dan Alfath (2011) salah satu dampak negatifnya adalah dapat mengganggu kesehatan mata sehingga menyebabkan kelelahan. Faktor yang menghambat seseorang dalam belajar salah satunya adalah faktor endogen, yang dibagi lagi menjadi sebab-sebab yang bersifat biologis yaitu sebab berhubungan dengan jasmaniah misalnya faktor kesehatan yang sangat mempengaruhi prestasi belajar, sebab anak yang sakit atau lelah akan sukar belajar (Kartono, 2005).

Hakekat hidup manusia salah satunya adalah sebagai makhluk sosial. Dengan menjalin hubungan yang baik antar sesama manusia, hidup seseorang akan lebih mudah. *Facebook* merupakan situs jejaring sosial di mana para pengguna dapat bergabung dalam sebuah komunitas seperti sekolah, daerah dan kota untuk melakukan koneksi dan berinteraksi dengan orang lain (Wahyono, 2009). Menurut Wijaya (2010) dan Alfath (2011) dampak positif *facebook* antara lain dapat digunakan untuk mendapatkan teman yang banyak, mempermudah

berkomunikasi dengan kerabat di tempat yang jauh, mendapatkan info-info tertentu dengan mudah, menjadi sarana untuk berdiskusi, dsb.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Aryn Korpinski, peneliti dari Ohio State University yang menunjukkan bahwa para mahasiswa pengguna *facebook* ternyata mempunyai nilai yang lebih rendah daripada para mahasiswa non pengguna *facebook*. Dari 219 mahasiswa yang diriset oleh Korpinski, 148 mahasiswa pengguna *facebook* ternyata memiliki nilai yang lebih rendah dari pada mahasiswa non pengguna *facebook*. Diduga *facebook* telah menyebabkan waktu belajar para mahasiswa tersita oleh keasyikan berselancar di situs jaring sosial yang tengah populer ini. Para pengguna *facebook* mengakui waktu belajar mereka memang telah tersita. Rata-rata para mahasiswa pengguna *facebook* ini kehilangan waktu antara 1-5 jam sampai 11-15 jam waktu belajarnya perminggu untuk bermain *facebook* (Ogedebe *et al*, 2012).

Menurut Kartono (2005), unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, dan penyesuaian diri juga berpengaruh terhadap prestasi belajar.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, maka dapat ditarik beberapa simpulan sesuai dengan tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Terdapat hubungan antara intensitas penggunaan situs jejaring sosial *facebook* dengan prestasi belajar mahasiswa D IV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2013 dengan z hitung $> z$ tabel ($3,082 > 1,96$) dan nilai $p < 0,05$ ($0,038 < 0,05$).
2. Intensitas penggunaan situs jejaring sosial *facebook* mahasiswa D IV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2013 termasuk kategori tinggi yaitu dari 104 orang 87 orang di antaranya (83,7%) menggunakan jejaring sosial *facebook* dengan intensitas tinggi.
3. Prestasi belajar mahasiswa D IV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2013 termasuk kategori tinggi yaitu dari 104 orang 69 orang di antaranya (66,3%) mempunyai prestasi belajar tinggi.
4. Hubungan intensitas penggunaan situs jejaring sosial *facebook* dengan prestasi belajar mahasiswa D IV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2013 memiliki hubungan yang rendah ($\tau=0,205$).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat diberikan beberapa saran bagi pihak terkait sebagai berikut.

1. Bagi mahasiswa
Lebih disiplin dalam membagi waktu. Dalam hal ini mahasiswa harus bisa menentukan kegiatan-kegiatan yang harus didahulukan dan diberi alokasi waktu yang lebih dibanding kegiatan lain. Misalnya mahasiswa harus mendahulukan kegiatan belajar daripada mengakses jejaring sosial *facebook*. Selain itu dapat dilakukan dengan membuat jadwal harian dan konsisten dengan jadwal yang telah direncanakan sehingga waktu untuk

- melakukan *login* pada *facebook* juga sudah terencana sehingga tidak mengganggu kegiatan belajar mahasiswa.
2. Bagi peneliti lain
 - a. Melakukan wawancara mendalam dengan responden untuk mengetahui intensitas penggunaan situs jejaring sosial *facebook* pada mahasiswa serta mencari faktor lain prestasi belajar.
 - b. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut menggunakan alat ukur intensitas penggunaan situs jejaring sosial *facebook* yang lebih akurat, misalnya dengan mengupayakan kuesioner lain yang memiliki angka reliabilitas lebih besar.
 3. Bagi program studi D IV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta
 Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menjelaskan kepada mahasiswa tentang perlunya mengontrol penggunaan situs jejaring sosial *facebook* dan pentingnya pembagian waktu sehingga pada akhirnya mahasiswa dapat mengontrol sendiri penggunaan situs jejaring sosial *facebook* pada dirinya. Hasil penelitian ini juga bisa digunakan bagi program studi D IV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta untuk dapat mempertimbangkan pembuatan suatu kebijakan membatasi penggunaan aplikasi internet yang berlebihan yang dapat mengganggu waktu belajar mahasiswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Agung, Leo (2009) *Menjadi Terkenal Lewat Facebook*. Yogyakarta: Andi.
- Amy Gonzales and Jeffrey (2011) Mirror, Mirror on my Facebook Wall: Effects of Exposure to Facebook on Self-Esteem. *Journal Cyberpsychology, Behavior, and Social Networking* volume 14, Number 1-2 p79-83.
- Asrori, Ali (2010) *Psikologi Remaja Pengembangan Peserta Didik Edisi 6*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Cahyono Bambang (2009) *Facebook: Panduan Lengkap*. Yogyakarta: Mouncer Publisher.
- Cecilie Schou Andreassen, Torbjorn Torsheim, Geir Scott Brunborg, and Stale Pallesen (2012) Development of a Facebook Addiction Scale. *Journal Psychological Reports: Volume 110, Issue*, pp. 501-517.
- Ibnu Purna, dkk (2009) *Kebijakan Pemerintah di Bidang Pendidikan*, <http://www.setneg.go.id>, diakses tanggal 25 Desember 2012
- Iskandar (2009) *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*. Jakarta : Gedung Persada Press
- Kriyantono, Rachmat (2006) *Teknis Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

- Nazir, Mohamad (2009) *Metode Penelitian. Cet. 7.* Jakarta: Ghalia Indonesia
- Notoatmodjo (2010) *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam (2003) *Konsep & Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan.* Jakarta: Salemba Medika.
- Sugiyono (2007) *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih (2008) *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Suyitno, Masdar (2010) *Pengaruh Positif dan Negatif Facebook.* www.p2kp.org [diakses tanggal 17 Maret 2013]
- Syah, Muhibbin (2004) *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru.* Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Tara Smith, Kimberly Renk (2007) Predictors Of Academic-Related Stress In College Students: An Examination Of Coping, Social Support, Parenting, And Anxiety. *Naspa journal* 2007; 44(3):405-31), diakses tanggal 25 Desember 2012
- Werner, Saverin, 2005. *Teori Penelitian Komunikasi,* Jakarta : PT. Gramedia.
- Wijaya, Andrianto (2010). *Identifikasi Manfaat Fitur Jejaring Sosial (Social Network) pada Aplikasi e-Commerce Berbasis Web.* *Jurnal Manajemen UNNUR Bandung*, 2 (1), 43-53. Diambil dari Indonesian Scientific Journal Database (ISJD).